

JADWAL SEMENTARA	
Masa Penawaran Awal	3 Juni - 12 Juni 2015
Tanggal Efektif	24 Juni 2015
Masa Penawaran Umum	26 dan 29 Juni 2015
Tanggal Penjualan	30 Juni 2015
Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	2 Juli 2015
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	3 Juli 2015

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (selanjutnya dalam Prospektus Ringkas ini disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.B.245-DI/RS/04/2015 tanggal 24 April 2015, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang No.8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lamanar Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No.3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "UU/PM dan Undang-Undang Pasar Modal").

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI, Perseroan harus mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas rencana Penawaran umum menerbitkan Obligasi sebagaimana diwajibkan dalam Surat Edaran BI No.15/6/DPNP tanggal 8 Maret 2013 tentang Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti. Perseroan telah memperoleh surat dari OJK – Departemen Pengawasan Bank I Direktorat Pengawasan Bank 2 No.S-18/PB.312/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Persetujuan Penerbitan Surat Utang Bank Saudara.

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 dengan jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No.SP-00004/BEI/P/104-2015 tanggal 23 April 2015 yang dibuat antara Perseroan dengan BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di BEI tidak terpenuhi, maka Perseroan Umum akan diadakan dengan pemisahan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemegang sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi dan Peraturan No.IX.A.2 Tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-12/BL/2009 Tanggal 29 Mei 2009.

Lembaga dan Profesi Penjamin Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material, serta kejelasan pendapat yang disajikan dalam Prospektus sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, semua pihak, termasuk salah Pihak Terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI TIDAK DIDAFARTKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENEMERMA PROSPEKTUS, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI INI, KECUALI BILA BUKAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BERKAWAN MELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BUKAN EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAPORAN INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYATKAN PUBLIK.

PENAWARAN UMUM

NAMA OBLIGASI
OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK BRI TAHAP I TAHUN 2015

JENIS OBLIGASI
Obligasi ini diterbitkan tanpa warakat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diterkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN
Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO OBLIGASI
Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000.000 (tiga triliun Rupiah), yang diterbitkan tanpa warakat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dan terbagi dalam 3 (tiga) seri, yaitu:

Seri A : berjumlah waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri A secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri A yaitu tanggal 6 Juli 2015.

Seri B : berjumlah waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri B secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri B yaitu tanggal 6 Juli 2018.

Seri C : berjumlah waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri C secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri C yaitu tanggal 2 Juli 2020.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN
Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN
Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah atau maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan jaminan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI
Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

PENGUNAAN DANA
Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk mengembangkan bisnis perusahaan dengan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip *prudential banking* dan *good corporate governance*.

PERNYATAAN LIABILITAS
Tabel-lABEL di bawah ini menggambarkan liabilitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2014, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anakya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Rincian dari liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Jumlah		
	2014	2013	2012
Liabilitas Segera	704.772.592		
Simpanan Nasabah			
Giro	89.430.267		
Giro Wadiah	62.913		
Tabungan	232.722.519		
Tabungan Wadiah	3.286.659		
Tabungan Mudharabah	37.816		
Deposito Berjangka	283.544.549		
Deposito Berjangka Mudharabah	12.221.148		
Total Simpanan Nasabah	622.321.862		
Simpanan Bank dan Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	6.635.592		
Efek-Efek Yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	15.466.701		
Liabilitas Derivatif	717.523		
Liabilitas Asetpihak	6.525.688		
Utang Pajak	59.805		
Surat Berharga yang Diterbitkan	8.257.990		
Piutang yang diterima	24.986.862		
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontingensi	398		
Liabilitas Imbalan Kerja	6.626.772		
Liabilitas Lain-lain	3.487.261		
Piutang Subordinasi	77.582		
TOTAL LIABILITAS	704.217.592		

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERVARTAKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN.

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tercantum dalam Prospektus Ringkas ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwodono, Suherman & Surja (firm anggota Ernst & Young Global Limited ("KAP PSS"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPPI"), yang kesemuanya memiliki opini wajar tanpa pengecualian, sebagaimana tercantum dalam laporan audit KAP PSS yang tercantum dalam Prospektus Ringkas ini. Seluruh data rasio yang disajikan di bawah ini tidak termasuk entitas anak.

1. Analisis Laporan Laba Rugi Komprehensif
Komposisi laporan laba rugi komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 (diaudit) adalah sebagai berikut:

Unaian	(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)		
	2014	2013	2012
Pendapatan bunga - neto	51.442.410	44.106.271	36.483.766
Pendapatan operasional lainnya	9.299.140	8.348.459	8.389.732
Beban operasional lainnya	(32.379.673)	(26.327.153)	(22.190.960)
Laba operasional	28.361.877	26.127.577	22.682.538
Pendapatan non-operasional - neto	2.487.196	1.782.489	1.177.034
Laba sebelum beban pajak	30.859.073	29.100.056	23.859.572
Beban pajak	(6.025.228)	(6.555.736)	(6.172.192)
Laba tahun berjalan	24.833.845	21.544.320	18.687.380
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	606.154	(1.437.676)	(26.372)
Total laba komprehensif tahun berjalan	25.440.000	20.106.644	18.661.008
Laba tahun berjalan per saham yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk	982,67	865,22	757,26

1.1 Total pendapatan bunga, investasi dan syariah
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
Dalam periode tahun 2014, Perseroan membukakan pendapatan bunga, investasi dan syariah sebesar Rp7.122.213 juta, meningkat 26,34% dibandingkan dengan periode tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp5.641.084 juta. Pertumbuhan pendapatan bunga, investasi dan syariah tersebut terutama disebabkan oleh jumlah pendapatan bunga kredit pada tahun 2014 yang tumbuh sebesar 26,50% dari tahun 2013 sebesar Rp52.117.514 juta menjadi Rp65.930.652 juta. Kenaikan pendapatan bunga kredit salah satunya disebabkan oleh strategi Perseroan untuk melakukan ekspansi kredit di segmen mikro dari Rp142.266.742 juta pada tahun 2013 menjadi Rp164.054.180 juta pada tahun 2014 dengan komposisi kredit mikro terhadap total kredit meningkat dari 32,7% di tahun 2013 menjadi 33,1% di tahun 2014. Strategi tersebut dipilih mengingat segmen kredit mikro memberikan yield yang paling tinggi.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dalam periode tahun 2013, Perseroan membukakan pendapatan bunga, investasi dan syariah sebesar Rp5.641.084 juta, meningkat 19,86% dibandingkan dengan periode tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp4.691.621 juta. Pertumbuhan pendapatan bunga, investasi dan syariah tersebut, terutama disebabkan oleh jumlah pendapatan bunga kredit pada tahun 2013 yang tumbuh sebesar 22,13% dari tahun 2012 sebesar Rp42.674.031 juta menjadi Rp52.117.514 juta. Kenaikan pendapatan bunga kredit disebabkan oleh strategi Perseroan untuk melakukan ekspansi kredit di segmen mikro dari Rp142.266.742 juta pada tahun 2012 menjadi Rp164.054.180 juta pada tahun 2013.

1.2. Total beban bunga, pembiayaan lainnya dan syariah
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
Dalam periode tahun 2014, Perseroan membukakan beban bunga, pembiayaan lainnya dan syariah sebesar Rp15.354.813 juta, meningkat 16,97% dibandingkan dengan periode tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp13.265.655 juta. Pertumbuhan beban bunga, pembiayaan lainnya dan syariah tersebut, terutama disebabkan oleh peningkatan DPK sebesar 23,41% dari Rp.504.281.382 juta di tahun 2013 menjadi Rp.622.314.846 juta di tahun 2014. Strategi tersebut dipilih mengingat segmen kredit mikro memberikan yield yang paling tinggi.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dalam periode tahun 2013, Perseroan membukakan beban bunga, pembiayaan lainnya dan syariah sebesar Rp15.354.813 juta, meningkat 16,97% dibandingkan dengan periode tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp13.265.655 juta. Pertumbuhan beban bunga, pembiayaan lainnya dan syariah tersebut, terutama disebabkan oleh peningkatan DPK sebesar 23,41% dari Rp.504.281.382 juta di tahun 2012 menjadi Rp.622.314.846 juta di tahun 2013.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DI LENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NEMAM BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBAGAI PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia
Kegiatan Usaha: Jasa Perbankan

Kantor Pusat: Gedung BRI I, Jl. Jend Sudirman No.44-46 Jakarta 10210
Per 31 Desember 2014, Perseroan memiliki 19 Kantor Wilayah, 1 Kantor Inspeksi Pusat, 18 Kantor Inspeksi Wilayah, 457 Kantor Cabang Dalam Negeri, 1 Kantor Cabang Khusus, 3 Kantor Cabang/Kantor Penasehati di Luar Negeri, 584 Kantor Cabang Pembantu, 971 Kantor Kas, 5.293 BRI Unit, 3.067 Teras BRI yang tersebar di seluruh Indonesia.

PEWARARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK BRI DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP12.000.000.000 (DUA BELAS TRILIUN RUPIAH)
Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

Obligasi ini diterbitkan tanpa warakat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp (• (Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (• persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri A secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri A yaitu tanggal 6 Juli 2015.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp (• (Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (• persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri B secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri B yaitu tanggal 6 Juli 2018.

Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp (• (Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (• persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri C secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri C yaitu tanggal 2 Juli 2020.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2015, sedangkan Bunga Obligasi terakhir akan dibayarkan sekaligus dengan jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditetapkan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA, DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR. PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENAJATAHAN, RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI WAJIB DIMUMPAKILAN SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI SEBELUM TANGGAL PENAJARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI.

KETERANGAN TENTANG PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DI LILHAT PADA BAB XVI PROSPEKTUS

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFARTKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"): **AAA (Triple A)**
Keterangan Tentang Pemeringkatan dapat dilihat pada Bab XVII Prospektus

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUGAS PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN KREDIT. HAL INI DISEBABKAN KARENA SEBAGIAN BESAR AKTIVA PRODUKTIF BANK BRI MERUPAKAN KREDIT YANG DIBERIKAN.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia
Penawaran Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*)
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

BAHANA **Danareksa** **INDOPREMIER** **Standard Chartered**
PT Bahana Securities (Terafiliasi) PT Danareksa Sekuritas (Terafiliasi) PT Indo Premier Securities PT Standard Chartered Securities Indonesia

PENJAMIN EMISI OBLIGASI [akan dituliskan kemudian]
WALI AMANAT OBLIGASI PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 3 Juni 2015

1.3 Pendapatan Operasional Lainnya
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
Selama tahun 2014, pendapatan operasional lainnya mencapai Rp2.299.140 juta, naik sebesar 11,39% dibandingkan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp2.043.459 juta. Kenaikan pendapatan operasional lainnya tersebut disebabkan oleh kenaikan fee based income sebesar 13,91% dari tahun 2013 menjadi Rp4.344.856 juta menjadi Rp5.096.841 juta dan kenaikan NPL dari 1,55% pada tahun 2013 menjadi 1,69% pada tahun 2014.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Selama tahun 2013, pendapatan operasional lainnya mencapai Rp2.348.459 juta, menurun sebesar 0,49% dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp2.389.732 juta. Meskipun terjadi penurunan, namun komponen fee based income sendiri mengalami kenaikan sebesar 23,74%.

1.4 Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan – Neto
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
Selama tahun 2014, beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – neto mencapai Rp5.721.905 juta, naik sebesar 44,94% dibandingkan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp3.947.875 juta. Kenaikan beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – neto tersebut disebabkan oleh jumlah kredit dan pembiayaan syariah pada tahun 2014 yang tumbuh sebesar 13,91% dari tahun 2013 sebesar Rp448.344.856 juta menjadi Rp510.696.841 juta dan kenaikan NPL dari 1,55% pada tahun 2013 menjadi 1,69% pada tahun 2014.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Selama tahun 2013, beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – neto mencapai Rp3.947.875 juta, naik sebesar 47,96% dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp2.683.177 juta. Kenaikan beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – neto tersebut disebabkan oleh jumlah kredit dan pembiayaan syariah pada tahun 2013 yang tumbuh sebesar 23,85% dari tahun 2012 sebesar Rp362.006.543 juta menjadi Rp448.344.856 juta.

1.5 Beban operasional lainnya
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
Selama tahun 2014, beban operasional lainnya mencapai Rp2.379.673 juta, naik sebesar 22,99% dibandingkan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp1.934.327.153 juta. Kenaikan beban operasional lainnya tersebut disebabkan oleh kenaikan biaya tenaga kerja sebesar 15,37% yang terutama disebabkan oleh peningkatan status pegawai *outsourcing* menjadi pegawai kontrak dan kenaikan biaya umum dan administrasi sebesar 22,15%.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Selama tahun 2013, beban operasional lainnya mencapai Rp2.327.153 juta, naik sebesar 18,64% dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp2.190.960 juta. Penurunan beban operasional lainnya tersebut disebabkan oleh kenaikan biaya tenaga kerja sebesar 27,34% yang terutama disebabkan oleh peningkatan status pegawai *outsourcing* menjadi pegawai kontrak dan kenaikan biaya umum dan administrasi sebesar 18,53%.

1.6 Laba operasional
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
Pada periode tahun 2014, laba operasional sebesar Rp28.361.877 juta, meningkat sebesar 8,55% dibandingkan periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp26.127.577 juta. Peningkatan laba operasional tersebut terutama karena kenaikan jumlah pendapatan bunga kredit dan fee based income.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Pada periode tahun 2013, laba operasional mencapai Rp26.127.577 juta, meningkat sebesar 15,19% dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar Rp22.682.538 juta. Peningkatan laba operasional tersebut terutama karena kenaikan jumlah pendapatan bunga kredit dan fee based income.

1.7 Pendapatan non-operasional – neto
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
Pada periode tahun 2014, pendapatan non operasional - neto sebesar Rp2.487.196 juta, meningkat sebesar 40,10% dibandingkan periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp1.772.489 juta. Peningkatan pendapatan non operasional - neto tersebut terutama karena peningkatan pendapatan kaim asuransi.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Pada periode tahun 2013, pendapatan non operasional - neto mencapai Rp1.782.489 juta, meningkat sebesar 51,44% dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar Rp1.177.034 juta. Peningkatan pendapatan non operasional - neto tersebut terutama karena peningkatan pendapatan kaim asuransi.

1.8 Laba sebelum beban pajak
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
Pada periode tahun 2014, laba sebelum beban pajak sebesar Rp30.859.073 juta, meningkat sebesar 10,57% dibandingkan periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp27.910.066 juta. Peningkatan laba sebelum beban pajak tersebut terutama karena kenaikan jumlah pendapatan bunga kredit, fee based income dan pendapatan non operasional yang didominasi oleh pendapatan kaim asuransi.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Pada periode tahun 2013, laba sebelum beban pajak mencapai Rp27.910.066 juta, meningkat sebesar 16,98% dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar Rp23.859.572 juta. Peningkatan laba sebelum beban pajak tersebut terutama karena kenaikan jumlah pendapatan bunga kredit, fee based income dan pendapatan non operasional yang didominasi oleh pendapatan kaim asuransi.

1.9 Beban pajak
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
Pada periode tahun 2014, beban pajak sebesar Rp6.025.228 juta, meningkat sebesar 0,75% dibandingkan periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp5.555.736 juta.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Pada periode tahun 2013, beban pajak mencapai Rp5.555.736 juta, meningkat sebesar 26,75% dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar Rp4.382.192 juta.

1.10 Total laba komprehensif tahun berjalan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
Pada periode tahun 2014, total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp24.759.999 juta, meningkat sebesar 24,32% dibandingkan periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp19.916.654

juta. Peningkatan tersebut terutama karena kenaikan pendapatan bunga kredit, fee based income dan pendapatan non operasional lainnya yang didominasi oleh pendapatan kaim asuransi serta pendapatan komprehensif lainnya

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Pada periode tahun 2013, total laba komprehensif tahun berjalan mencapai Rp19.916.654 juta, meningkat sebesar 6,73% dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar Rp18.661.008 juta. Peningkatan tersebut terutama karena kenaikan pendapatan bunga kredit, fee based income dan pendapatan non operasional lainnya yang didominasi oleh pendapatan kaim asuransi serta pendapatan komprehensif lainnya.

2. Analisis Laporan Posisi Keuangan
2.1 Aset
Komposisi aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 (diaudit) adalah sebagai berikut:

Unaian	31 Desember		
	2014	2013	2012
Kas	22.468.167	19.171.778	13.995.464
Giro pada Bank Indonesia	51.184.429	40.718.495	42.524.126
Giro pada bank lain – neto	10.580.440		

